#### PERTEMUAN 11 + PRESENTASI UAS

NAMA : BENETO APSA HIZKIA TAMBUNAN

NIM : 12030123120018

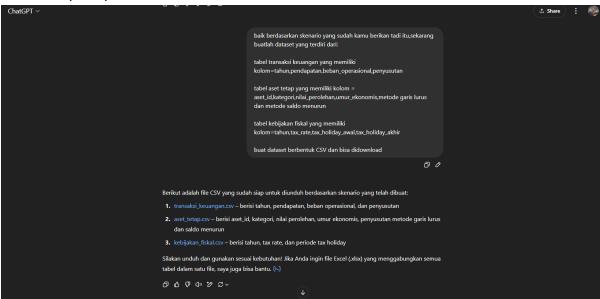
KELAS : F

Skenario Praktikum PPh Badan Berbasis Google BigQuery

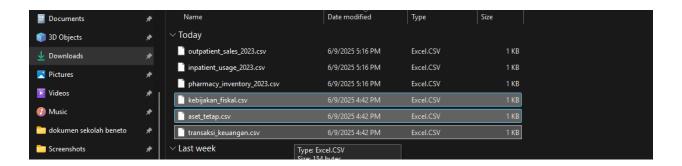
Dalam transaksi keuangan perusahaan, terdapat pendapatan,beban operasional penyusutan.pada aset tetap terdapat data mengenai nilai perolehan,umur ekonomis,dan metode penyusutannya.untuk kebijakan fiskalnya, perusahaan ini menetapkan tax rate,tax holiday awal dan tax holiday akhir. dari gambaran diatas buatlah skenario transaksinya yang nantinya akan dibentuk menjadi data excel.untuk rentang tahun transaksinya buat 2022,2023,dan 2024. Untuk aset tetapnya anggap saja bahwa perusahaan memiliki kendaraan,mesin cetak,dan mesin pres.untuk besar % tax ratenya terserah kamu aja

Pada pertemuan ini mahasiswa diminta untuk mengerjakan soal mengenai PPh Badan yang dengan menggunakan AI dan Big Query.

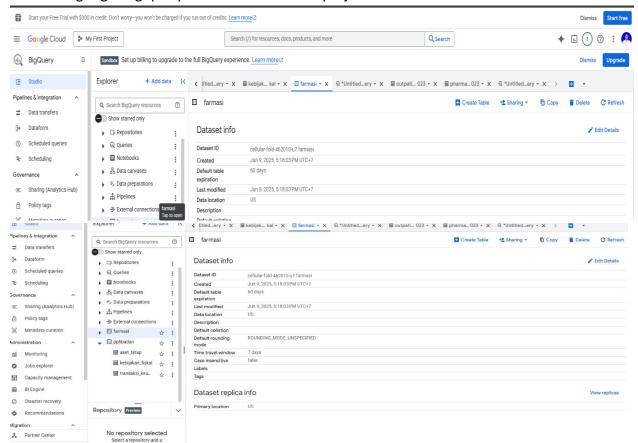
1. Membuat prompt meminta 3 dataset dalam bentuk file csv



2. Mengunduh semua file csv dan mengubahnya ke file excel agar dapat membaca data dengan lebih mudah

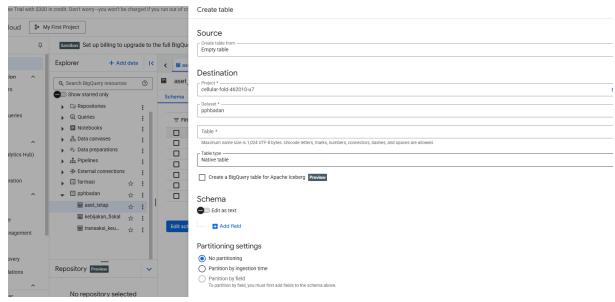


3. Masuk ke google big query dan membuat nama project baru

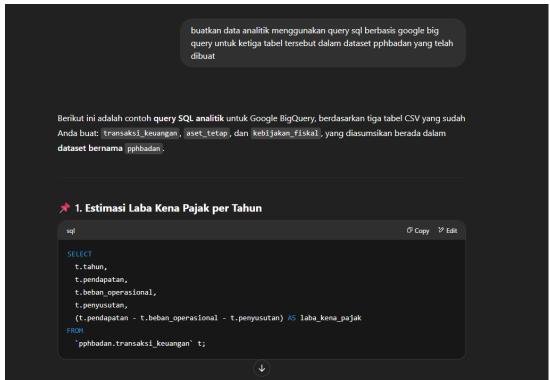


Dalam project baru membuat dataset baru, di sini saya menamai dataset dengan Pphbadan

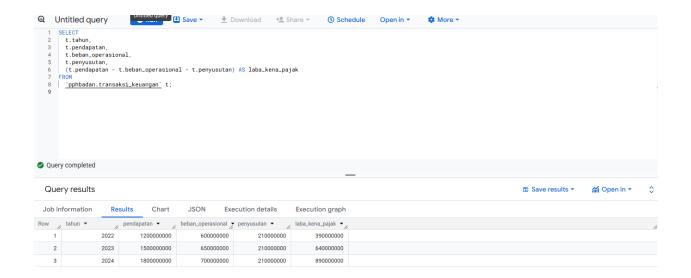
4. Kemudian dalam dataset membuat table dengan mengunggah satu persatu file csv yang diberikan di awal



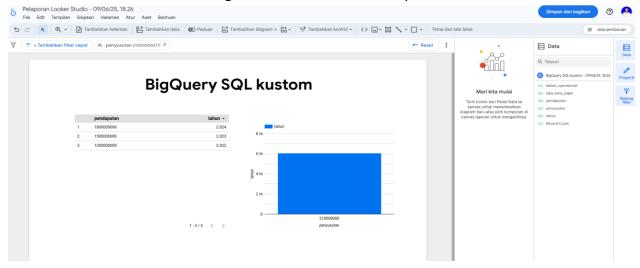
5. Meminta Kode SQL kepada Chatgpt/Al lainnya.

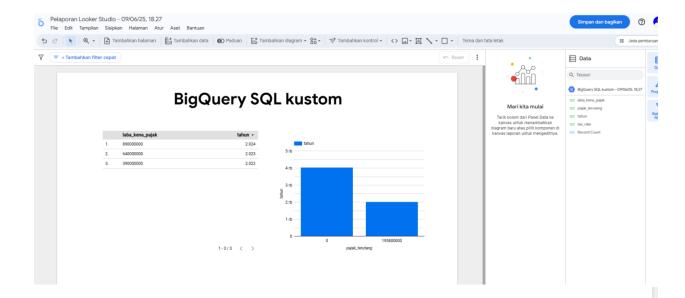


6. Masukkan kode yang diberikan oleh Chatgpt pada Big Query kemudian klik Run dan hasil dari SQL akan muncul



7. Buka hasil tersebut di Looker Studio untuk visualisasi yang lebih baik. Perbaiki bagian dimension dan metric sesuai keinginan. Berikut adalah hasilnya:

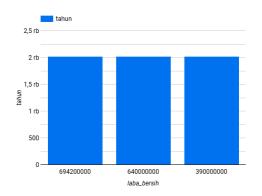




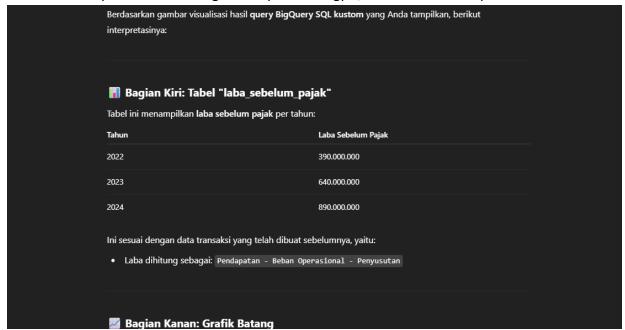
# **BigQuery SQL kustom**

1-3/3 < >

	laba_sebelum_pajak	tahun →
1.	89000000	2.024
2.	64000000	2.023
3.	390000000	2.022



8. Meminta interpretasi dari hasil grafik kepada Chatgpt, berikut hasil interpretasi:



Berdasarkan gambar visualisasi hasil query BigQuery SQL kustom yang Anda tampilkan, berikut interpretasinya:

• Bagian Kiri: Tabel "laba\_sebelum\_pajak"

Tabel ini menampilkan laba sebelum pajak per tahun:

Tahun Laba Sebelum Pajak 2022 390.000.000 2023 640.000.000 2024 890.000.000

Ini sesuai dengan data transaksi yang telah dibuat sebelumnya, yaitu:

- Laba dihitung sebagai: Pendapatan Beban Operasional Penyusutan
- Bagian Kanan: Grafik Batang

Grafik batang menunjukkan laba bersih (yang telah dikurangi pajak jika berlaku) berdasarkan tahun.

Namun terlihat ada ketidaksesuaian sumbu X, yaitu:

- Nilai sumbu X: 694200000, 640000000, 390000000
- Nilai tersebut adalah laba bersih, tapi grafik menempatkan nilai laba bersih di sumbu X, bukan sebagai tinggi batang (Y)

### Artinya:

- Grafik mungkin salah dalam konfigurasi: seharusnya tahun di sumbu X, dan laba bersih di sumbu Y.
- Analisis Angka Laba Bersih

## Tahun Laba Sebelum Pajak Pajak (22%) Laba Bersih

2022	390.000.000	0	390.000.000
2023	640.000.000	0	640.000.000
2024	890.000.000	195.800.000	694.200.000

### Kesesuaian:

- Nilai 694200000 pada grafik benar untuk tahun 2024 (sudah dikurangi pajak).
- Tahun 2022–2023 masih dalam masa Tax Holiday, jadi laba bersih = laba sebelum pajak.
- Kesimpulan
- 1. Data laba sebelum pajak sudah benar dan sesuai perhitungan.
- 2. Laba bersih juga benar, memperhitungkan tax holiday dan pajak di 2024.
- 3. Saran untuk grafik:
  - o Ubah sumbu X ke tahun
  - o Ubah sumbu Y ke laba bersih
  - Tujuannya agar pembaca bisa lebih intuitif membaca tren kenaikan laba bersih dari 2022 hingga 2024.